

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi persaingan bisnis menjadi pemicu utama oleh setiap perbankan untuk mempunyai strategi dalam mencari nasabah maupun mempertahankan nasabah yang sudah ada. Baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional menawarkan berbagai fasilitas pelayanan, promosi, dan produk untuk nasabahnya. Bank syariah diharapkan dapat menumbuhkan sektor riil (*real based economy*), oleh sebab itu bank syariah membutuhkan aturan khusus. Aturan itu dapat menampung berbagai kepentingan nasabah, baik itu nasabah muslim dan nasabah non muslim karena bank syariah mempunyai sifat universal.

Bank syariah memberikan jasa kepada nasabah berdasarkan konsep transaksi keuangan yang modern, maju, serta konsep keadilan. Bank berpacu pada prinsip syariah mempunyai fungsi yaitu sebagai suatu lembaga intermediasi. Yang artinya bank mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan.

Dengan hadirnya bank syariah ditengah-tengah kehidupan masyarakat pada saat ini menjadikan bank syariah sebagai bank yang sudah tidak dianggap asing lagi oleh masyarakat yang mana bank syariah merupakan lembaga keuangan sebagai alat ukur menjaga stabilitas keuangan negara. Oleh sebab itu, lembaga keuangan bank dan non bank

dijadikan salah satu pedoman stabilitas ekonomi keuangan untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Secara garis besar ekonomi memicu perkembangan lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan perbankan ialah jantung perekonomian suatu negara, yang mana perbankan mempunyai peran sangat penting yaitu sebagai lembaga intermediasi antara investor dan juga pihak yang membutuhkan dana. Fungsi dari bank sebagai lembaga intermediasi ini membuat bank memiliki posisi yang sangat penting dalam perekonomian suatu lembaga keuangan syariah yaitu untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkan akan dana untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi. Produk dan jasa yang disediakan oleh pihak perbankan syariah pada saat ini juga sudah mempunyai berbagai macam dan jenisnya yang mana hal demikian juga ditunjang oleh kemajuan ekonomi di Indonesia yang sudah sangat berkembang ini dan bank syariah juga dapat memenuhi kebutuhan para nasabahnya.¹

Berkembangnya zaman saat ini bank syariah semakin mengkiprahkan sayapnya didunia perbankan Indonesia. Teknologi dan Ilmu-ilmu pengetahuan mulai mengalami perkembangan. Hal tersebut dibuat bukanlah tanpa alasan, tentulah ada alasan tersendiri diberdirikannya perbankan syariah dengan tujuan untuk memperluas panca pasar bank syariah itu sendiri. Maka dari itu sebagai seorang muslim haruslah memberikan contoh kepada masyarakat untuk menabung atau memperkenalkan bahwa menabung di bank syariah lebih terjamin antara

¹ Binti nur aisyah, *manajemen pembiayaan bank syariah*, (Yogyakarta: kalimedia, 2015), hlm.183

dunia dan akhiratnya. Karena jika masyarakat tidak memperhatikan hal itu maka dengan demikian sama saja masyarakat melakukan sesuatu yang tidak disukai oleh Allah yaitu riba.

Kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa tidak ada perbedaan jika menabung di bank syariah maupun di bank konvensional. Dikarenakan persaingan antara kedua bank tersebut tampak kurang sepadan karena jumlah bank syariah bisa dibilang masih terlalu sedikit dibandingkan dengan bank konvensional dan mereka juga beranggapan bahwa bagi hasil dan margin keuntungan sama saja dengan bunga yang ada di bank konvensional. Secara tidak langsung hal tersebut juga dapat mempengaruhi orang lain untuk tidak menabung dan menjadi nasabah di bank syariah.

Menurut Chaplin, sesuatu yang mengarahkan manusia pada hal yang di inginkan disebut dengan minat. Jika manusia berminat akan sesuatu maka manusia akan terus menghampirinya secara terus-menerus. Sama halnya seperti minat yang kita miliki saat menabung. Kita akan menabung sesuai dengan minat kita sendiri. Jika kita berminat maka kita akan senantiasa menabung di bank tersebut berbeda jika kita tidak berminat maka kita akan mencari bank lain untuk dijadikan pilihan menabung. Perbankan syariah akan terus berusaha untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menabung, yaitu ada faktor religiusitas. Religiusitas merupakan suatu kepercayaan yang telah tertanam pada tiap-tiap pribadi manusia. Setiap pribadi

memiliki perbedaan dalam sikap religiusitasnya. Hal ini dapat diketahui dari beberapa faktor, diantaranya terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal contohnya yaitu berasal dari pengalaman-pengalaman pribadi yang telah dilalui dan kebutuhan akan keagamaan, rasa cinta dan perlindungan. Faktor eksternal contohnya yaitu berasal dari pendidikan yang sudah didapat, bagaimana kehidupan dalam keluarga, dan bagaimana kehidupan sosialnya.

Faktor pengetahuan juga menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat tidak menabung di bank syariah. Pengetahuan merupakan suatu ilmu yang membuat kita mengetahui akan suatu hal tertentu. Jadi, jika masih banyak masyarakat yang belum banting setir menabung ke bank syariah tandanya masyarakat masih belum tahu menahu tentang bank syariah.

Selanjutnya, yaitu faktor lokasi. Pada dasarnya penentuan lokasi perbankan harus didasarkan oleh berbagai hal yaitu dekat dengan pusat kota, kantor pemerintahan, pasar, maupun dekat dengan pondok pesantren. Hal tersebut dilakukan karena agar produk jasa yang ditawarkan oleh pihak perbankan bisa sampai kepada nasabah, sehingga nasabah dapat mengaksesnya dengan mudah. Karena jika nasabah dapat mengakses dengan mudah hal tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan nasabah untuk melakukan transaksinya kepada perbankan tersebut.

Faktor terakhir yang mempengaruhi minat menabung yaitu faktor promosi. Kegiatan promosi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu bank guna untuk memperkenalkan produk-produk

yang terdapat dalam bank tersebut. Tanpa adanya promosi masyarakat tidak akan mengetahui produk-produk yang terdapat di bank syariah. Jadi, bank syariah di sini harus gencar untuk melakukan promosi agar tidak kalah bersaing dengan bank konvensional. Bank syariah harus membuat promosi yang menarik, selain menarik promosi tersebut juga harus dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat di atas religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi. Maka dari itu bank syariah diharapkan untuk lebih memperluas pangsa pasarnya agar para santri bahkan semua khalayak dapat menjangkau bank syariah dengan mudah seperti halnya menjangkau bank konvensional.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh M.Khariska Afriadi menjelaskan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Terdapat beberapa faktor diantaranya promosi, produk, lokasi, reputasi, dan pelayanan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh M.Khariska Afriadi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bengkulu yaitu minat menabung masyarakat dipengaruhi oleh promosi, produk, lokasi, promosi, dan pelayanan. Dan faktor reputasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.²

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muh. Abdul Aziz menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat

² M.Khariska Afriadi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah* (studi masyarakat kompleks perumahan perumdam Kel.Kandang mas kec. Kampung melayu kota Bengkulu), hlm.6

menabung nasabah di bank syariah apalagi seorang remaja. Pada zaman yang semakin berkembang ini, berbagai macam ilmupun ikut mengalami perkembangan. Apalagi ilmu agama Islam yang mengalami perkembangan. Ilmu agama mengalami perkembangan bukan tanpa tujuan, hal ini bertujuan untuk meluruskan suatu hal agar nasabah dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang bathil. Segala sesuatu yang dilakukan nantinya akan dimintai pertanggungjawaban. Jadi lakukanlah setiap kegiatan sesuai dengan syariat. Seorang muslim diwajibkan untuk mendalami ilmu agamanya. Bank syariah didirikan sebagai tempat menyimpan dana terpercaya dan sesuai syariat Islam, yang terhindar dari sesuatu yang riba. pengetahuan, adalah ilmu atau informasi yang diperoleh oleh seseorang. Dengan pengetahuan manusia akan dapat memilah dan memilih sesuatu yang benar sesuai dengan syariat islam. Promosi, adalah suatu usaha perusahaan untuk memperkenalkan produknya dengan memberikan hibah atau hadiah-hadiah tertentu. Produk, adalah hasil yang dikeluarkan oleh perusahaan guna sebagai identitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan.³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh menjelaskan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Terdapat beberapa faktor diantaranya religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu minat santri

³ Muh Abdul Aziz, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah*, (Studi Kasus pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang), hlm.4-5

pondok pesantren darush shalihat dipengaruhi oleh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan. Dan faktor religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswi darush shalihat untuk menabung di bank syariah.⁴

Saat ini dunia perbankan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Perkembangan perekonomian di dunia perbankan sudah menyebar secara merata dengan diikuti adanya perkembangan teknologi dan pengetahuan-pengetahuan yang semakin hari dapat membuat terciptanya persaingan antar perusahaan. Persaingan semakin hebat setiap harinya hal tersebut menyebabkan perusahaan harus selalu berinovasi atas setiap produk yang dimilikinya, agar perusahaan tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya.

Dewasa ini perbankan dinilai sangat penting keberadaannya, Menurut Kasmir, bank adalah nyawa perekonomian suatu negara. Pernah suatu ketika terjadi krisis ekonomi yang menyebabkan para nasabah mengalami kesusahan untuk mengambil uang tabungan dalam bank. Pada saat itu nasabah menjadi tidak percaya lagi akan kinerja bank, hal ini mengakibatkan perubahan perilaku nasabah, salah satu contoh perubahan perilaku nasabah yaitu nasabah memilih pindah mempercayai bank lain untuk menabung. Dari kejadian tersebut nasabah beranggapan bank bukanlah tempat yang aman untuk menabung karena menabung di bank juga dapat membuat nasabah rugi, menabung di bank tidak lagi memberikan keuntungan pada nasabah melainkan malah menambah beban

⁴ Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*, hlm.8

dengan nasabah diberi beban bunga yang lama kelamaan dinilai memberatkan nasabah.

Sekarang ini bank sudah mulai memperbaiki kinerjanya, mulai menumbuhkan kepercayaan antara nasabah kepada pihak bank. Bank juga berlomba-lomba memberikan bunga kecil untuk meringankan beban nasabahnya. Bank juga sering melakukan promosi dengan memberikan diskon atau hadiah kepada nasabah aktif atau pelanggan agar bank nampak baik di mata nasabah.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas oleh sebab itu, penulis membuat judul mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Santri di Tambak Beras Jombang Untuk Menabung di Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh religiusitas dalam mempengaruhi minat santri untuk menabung di bank syariah .
2. Pengaruh pengetahuan dalam mempengaruhi minat santri untuk menabung di bank syariah.
3. Pengaruh lokasi dalam mempengaruhi minat santri untuk menabung di bank syariah.
4. Pengaruh promosi dalam mempengaruhi minat santri untuk menabung di bank syariah.

5. Menumbuhkan minat menabung santri tambak beras untuk menabung di bank syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap minat santri Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah?
2. Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap minat santri Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah?
3. Apakah Lokasi berpengaruh terhadap minat santri Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah?
4. Apakah Promosi berpengaruh terhadap minat santri Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah?
5. Diantara religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat santri Tambak beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat santri Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah. Menganalisis bukti empiris bahwa promosi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI untuk menabung di bank syariah.
- b. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat santri di Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah.
- c. Untuk mengetahui apakah lokasi berpengaruh terhadap minat santri di Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah.

- d. Untuk mengetahui apakah promosi berpengaruh terhadap minat santri di Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah.
- e. Untuk mengetahui diantara variabel religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat santri Tambak Beras Jombang untuk menabung di Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian diharapkan oleh peneliti yaitu dapat memberikan manfaat, baik manfaat dalam teoritis maupun dalam praktis.

1. Kegunaan teoritis

Dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, serta pemahaman dibidang perbankan syariah. Khususnya untuk menumbuhkan minat menabung di bank syariah,

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Akademisi

Penulis berharap bahwa penelitian dapat memberikan tambahan acuan dan masukan yang positif.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan informasi yang lebih luas, sehingga bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan informasi dan referensi pengetahuan serta diharapkan memberikan sedikit gambaran pada peneliti selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek. Ruang lingkup dan batasan masalah yang diberikan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang meluas dari tema studi ini. Adapun variabel-variabel yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2), Lokasi (X_3), dan Promosi (X_4) sedangkan variabel terikat (Y) adalah Minat Menabung.

1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini tidak hanya meliputi batas waktu, dana dan tenaga yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam mempengaruhi minat santri untuk menabung di bank syariah pastinya banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya tetapi pada penelitian ini penulis hanya mengambil variabel bebas sebanyak empat saja yaitu religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi.

Responden yang diambil pada penelitian ini yaitu santri di tambak beras jombang.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan pada variabel dari penelitian di atas, maka perlu kita ketahui definisi atau pengertian antara masing- masing variabel untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan antar variabel.

1. Religiusitas

Religiusitas merupakan keyakinan yang telah tertanam dalam diri manusia dengan diiringi pengetahuan terhadap agama yang dianutnya selama ini dan yang telah diamalkan nilai-nilai keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengetahuan

Menurut Suryani dan Hendryadi suatu informasi saat ada seseorang yang ingin mengetahui sesuatu atau informasi yang sebenarnya ingin diketahui dan sebenarnya dapat menghasilkan sebuah pengetahuan disebut dengan pengetahuan.⁵

3. Lokasi

Menurut Swastha lokasi merupakan tempat dimana suatu usaha tersebut dilakukan atau dijalankan. Menurut Sentot Imam Wahjono lokasi bank merupakan jejaring (net-working) yang mana produk barang dan jasa disediakan oleh bank yang dapat dimanfaatkan oleh para nasabah.

⁵ Suryani & Hendryadi, "*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*", (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP ,2016), hlm. 2

4. Promosi

Menurut Philip Kotler, suatu rencana penjualan sebagai cara berinteraksi dengan konsumen, dengan menggunakan bahan-bahan bauran dalam promosi.⁶

5. Minat

Secara etimologi minat merupakan perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.⁷

Menurut Darmaji, keadaan dimana seseorang mempunyai kepedulian akan suatu hal dan bersamaan dengan kemauan akan menginterpretasikan, meninjau dan ingin menampakkan dengan lebih lanjut disebut dengan minat.⁸

Sedangkan menurut istilah minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran meliputi perasaan, harapan, pendirian, prasangka maupun kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu atau setiap orang pada pilihan tertentu.⁹

2. Definisi Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana tingkat religius santri untuk menabung di bank syariah.

⁶ Philip Kotler, *“Marketing Manajemen”*, (London: Prentice-Hall, 2000) hlm. 199

⁷ WJS, Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm.650

⁸ Darmaji, *“Pengembangan Model dan Metode dalam Dinamika Belajar”*. (Yogyakarta: DEEUBLISH,2007), hlm.307

⁹ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm.62

2. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seberapa besar santri mengetahui tentang bank syariah yang mendorong mereka untuk menabung di bank syariah.
3. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh lokasi yang diberikan bank syariah untuk memudahkan santri menabung di bank syariah.
4. Promosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar media promosi yang dipakai oleh bank syariah dalam menarik minat santri untuk menabung di bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Utama

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data dan instrument penelitian; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan penelitian dan saran atau rekomendasi yang diberikan penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.